

Nama : Muhammad Junaidi
NPM : 2210010097
Kelas : 2B TI Reg BJB

1. Kasus Penyadapan(sifing)

Judul : **Jejak Penyadapan Software Israel di Indonesia Menyasar Oposisi**

Sumber : suara.com

Tanggal rilis: 13-06-2023

RABU petang, 23 Februari 2022, gawai Sasmito Madrim Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) tiba-tiba menyala sendiri tanpa diaktifkannya. Dari layar ponsel terbaca notifikasi yang menginformasikan akun WhatsApp-nya sudah keluar alias logout.

Namun keanehan terjadi, saat akan memasukan nomor verifikasi yang digunakan ke dalam akun percakapan tersebut malah ditolak

Deretan nomor verifikasi yang didapatnya melalui SMS untuk mengaktifkan kembali akun WhatsAppnya malah tak bisa digunakan. Sejak saat itu, akun WhatsApp Sasmito sudah beralih ke pihak lain yang tidak diketahui siapa pengendalinya.

Tak hanya WhatsApp, akun media sosial lain miliknya juga terambil alih tanpa diketahuinya. Bahkan, dari akun Instagramnya tiba-tiba muncul foto Nikita Mirzani serta unggahan foto yang berisi pesan, jika dirinya mendukung Papua Merdeka.

"Jadi akun WhatsApp, Facebook dan Instagram saya tidak bisa diapa-apakan lagi ketika itu," kata Sasmito saat ditemui di kantor AJI Indonesia, pada pertengahan Maret 2023.

Ia kemudian meminta bantuan peneliti yang juga ahli forensik di Belanda untuk melakukan digital forensik di ponselnya. Hasilnya, perangkat milik Sasmito mendapat serangan digital.

Ahli forensik itu menyebut serangan itu didapat dari perangkat Circles, salah satu piranti yang diproduksi NSO Group, perusahaan yang berfokus pada alat spyware berbahaya seperti Pegasus dan berkedudukan di Israel.

2. Kasus Pembajakan(Hijacking)

Judul : **Safenet Sebut Pola Peretasan yang Dialami Bivitri Susanti Sama Seperti yang Dialami Ketua AJI Indonesia**

Tanggal rilis : 22-04-2022

Sumber : suara.com

Southeast Asia Freedom of Expression Network (Safenet) menyebut peretasan yang dialami Pengamat Hukum Tata Negara Bivitri Susanti dari Sekolah Tinggi Hukum (STH) Indonesia Jentera mengalami pola yang sama seperti yang menimpa Ketua Umum Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia Sasmito.

Safenet pun menduga, peretasan yang dialami oleh Bivitri karena pandangannya terkait isu politik saat ini, termasuk wacana penundaan pemilihan umum yang ditentangnya.

Kata Damar, merujuk pada konten di media sosial milik Bivitri setelah diretas. Ketika diretas disebutkan Bivitri mendukung pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) dan Front Pembela Islam (FPI), dua organisasi yang sudah dibubarkan pemerintah.

"Lagi-lagi Safenet menemukan pola bahwa serangan digital ini bermotif politik, bukan motif ekonomi atau personal," ujarnya.

3. Kasus Pembajakan (Hijacking)

Judul : 12 Akun WA Mahasiswa Diretas Sebelum Demo, Safenet Sebut Sudah Ditarget Jauh Hari

Tanggal Rilis : 22-04-2022

Southeast Asia Freedom of Expression Network (Safenet) menyebut peretasan yang dialami 12 mahasiswa dari Aliansi Mahasiswa Indonesia (AMI) telah ditarget jauh hari.

Direktur Safenet, Damar Juniarto, mengatakan nomor telepon 12 mahasiswa telah dicari tahu oleh para pelakunya melalui dokumen terbuka yang dapat diakses oleh siapa saja.

"Artinya memang dari awal, komunikasi para mahasiswa ini sudah dipantau karena dilakukan dalam ruang pembicaraan terbuka tanpa proteksi atau enkripsi tambahan," kata Damar saat dihubungi Suara.com, Jumat (22/4/2022).

Safenet pun melihat upaya peretasan yang dialami 12 mahasiswa bermuatan politik, karena tuntutan mereka, menolak penundaan pemilihan umum dan isu kenaikan harga kebutuhan pokok.

Seperti diketahui sebanyak 12 mahasiswa yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa Indonesia (AMI) mengalami peretasan beberapa hari sebelum aksi unjuk rasa yang mereka gelar di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat pada Kamis (21/4) kemarin.

4. Kasus Hijacking(Peretasan)

Judul : Situs Pemkab Malang Diretas Lulusan SMP, Polisi: Dia Belajar Otodidak

Sumber : SuaraMalang.id

Tanggal Rilis : 05-06-2023

Seorang pria bernama Achmad Romadhoni terpaksa harus berurusan dengan polisi lantaran meretas situs milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang.

Selain itu, ia juga diketahui meretas situs Bawaslu Bukit Tinggi dan Pemprov Papua Barat serta ratusan situs pribadi.

Arman juga menjelaskan, jika kemampuan Achmad Romadhoni tersebut didapatnya secara otodidak dengan mempelajarinya dari media sosial (medsos) YouTube.

"Pendidikan formal SMP, dia tidak belajar secara khusus namun belajar secara otodidak dari YouTube," ujarnya.

Saat itu, Polda Jatim menangkap dua pelaku yang berhasil membobol situs Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) dan Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS).

Salah satu pelakunya diketahui bekerja sebagai admin website perjudian di Kamboja, yakni Muhammad Acil alias Mister Cakil (23) asal Legok Tangerang Banten.

Dari pekerjaan tersebut, Mister Cakil mendapat upah Rp 10 juta per bulan. Sementara, Agus Triyadi mendapat keuntungan sebesar Rp 200 ribu dari menjual situs yang sudah tertanam sistemnya.

Arman mengatakan, Agus Triyadi ditangkap pada 28 Maret 2023 di kediamannya. Sedangkan, Mister Cakil ditangkap pada 7 Mei 2023 di kediamannya sepulang dari Kamboja.